III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam suatu penelitian, metode merupakan faktor penting dalam memecahkan masalah yang turut menentukan keberhasilan suatu penelitian. Metode dalam penelitian ini merupakan cara untuk memahami dan mengerti segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian, kemudian digunakan untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan pendekatan ini, penulis menginginkan adanya penggambaran secara jelas mengenai faktor internal sebagai pendukung siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Menurut Meleong (2003:3), penelitian kualitatif adalah yang menghasilkan data deskriftip berupa kata-kata, tulisan dari orang-orang dan perilakunya yang dapat diamati. Dengan pendekatan kualitatif dapat digali informasi sebanyak mungkin dan sedalam mungkin sehingga akan didapatkan informasi yang sejelas-jelasnya tentang apa yang diteliti.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian penting dalam suatu penelitian yang bersifat kualitatif. Hal ini untuk membatasi ruang lingkup penelitian yang akan dilakukan dan memegang peranan yang penting dalam memandu serta mengarahkan jalannya suatu penelitian. Dengan adanya penfokusan, maka dapat menghindari adanya pengumpulan data yang sembarangan dan hadirnya data melimpah ruah. Oleh karena itu fokus penelitian memiliki peranan yang sangat penting untuk memandu dan mengarahkan jalannya penelitian. Adapun yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini, yaitu:

1. Faktor internal sebagai pendukung siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikule di sekolah ;
   a. Faktor internal apa yang mendukung siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

C. Lokasi Penelitian

Dalam usaha untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini maka yang menjadi lokasi penelitian adalah SMA Negeri 9 Bandar Lampung yang berada di Jl. Panglima Polem No.18 Kel. Segala Minder, Tanjung Karang Barat Bandar Lampung, dengan fokus penelitian siswa kelas XI , dengan alasan bahwa SMA ini merupakan salah satu SMA yang mempunyai prestasi di bidang ekstrakurikuler.

D. Penentuan Informan

Menurut Sprayono dan Tabroni yang dikutip oleh Wijaya (2007:94) dalam penelitian kualitatif posisi narasumber sangat penting bukan sekedar memberikan respon melainkan pemilik informasi, karena itu disebut sebagai informan (orang yang memberikan informasi, sumber data, sumber informasi) atau disebut juga subjek yang diteliti. Berdasarkan penjelasan tersebut maka yang menjadi subjek dalam studi ini adalah kepala sekolah, guru serta siswa-siswi SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

Menurut Spradley (dalam Faisal 1990:78), agar memperoleh informasi yang lebih terbukti, terdapat beberapa kriteria yang perlu dipertimbangkan antara lain:

1. Subyek yang lama dan intensif terlibat dengan kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian.
2. Subyek yang masih terkait secara penuh dan aktif pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi sasaran perhatian penelitian.
3. Subyek yang mempunyai cukup banyak informasi, banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai keterangan.
4. Subyek yang berada atau tempat tinggal pada sasaran yang mendapat perlakuan yang mengetahui kejadian tersebut.

Dalam studi ini yang dijadikan informan adalah siswa-siswi kelas XI IPA, yang mana siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler secara baik yang diselenggarakan di sekolah maupun pada kegiatan di luar sekolah. Untuk mengetahui informan

yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler kelas XI IPA pada SMA Negeri 9 Bandar Lampung dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Jumlah Informan yang Mengikuti Ekstrakurikuler

Kegiatan Ekstrakurikuler	**Jumlah Siswa**
OSIS	1
PMR	1
KIR	2
PASKIBRA	1
Jumlah	5 Siswa

Sumber: Data Primer SMA Negeri 9 Bandar Lampung 2010

Jadi informan yang akan diambil dalam penelitian ini sebanyak 5 siswa dari kelas XI IPA dari masing-masing kegiatan ekstrakurikuler.

E. Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang sangat penting untuk mendapatkan hasil penelitian yang baik. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer, yakni data dari sumber- sumber yang menghasilkan data secara langsung. Data primer dalam penelitian ini terdiri dari data hasil wawancara mendalam yang dilakukan terhadap informan yang dipilih, serta hasil observasi atau pengamatan terhadap peristiwa, aktivitas, lokasi dan lain-lain.

2. Data Sekunder, yakni data yang diambil secara tidak langsung dari sumber-sumbernya. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui studi pustaka atau berbagai buku, laporan, keliping media massa, ataupun dokumen arsip-arsip kantor yang menyimpan fakta-fakta penting yang berhubungan dengan penelitian ini secara langsung.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini digunakan beberapa metode dalam pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung (pengamatan langsung kelapangan). Metode ini dilakukan dengan mengamati secara langsung keadaan di lapangan untuk mendapat data-data mengenai faktor internal sebagai pendukung siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Observasi di sini dilakukan untuk keperluan melengkapi data penelitian, yaitu data mengenai gambaran umum SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan secara langsung bertatap muka dengan informan dengan maksud mendapatkan gambaran lengkap tentang topik yang diteliti. Wawancara mendalam dilakukan secara intensif dan berulang-ulang. Dengan menggunakan metode wawancara mendalam, peneliti mengharapkan akan memperoleh data yang terperinci dan gambaran yang lebih jelas mengenai objek yang akan diteliti.

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara. Hal ini dimaksudkan agar pertanyaan yang diajukan dapat terarah tanpa mengurangi kebebasan dalam mengembangkan pertanyaan, serta suasana tetap terjaga agar terkesan dialogis dan tampak informal. Peneliti juga mempersiapkan segala sesuatu yang akan diperlukan untuk melakukan wawancara, di antaranya alat tulis, dan kesiapan mental.

Wawancara dalam penelitian ini bersifat terbuka, sehingga informan tahu bahwa mereka diwawancarai dan mengetahui pula maksud wawancara. Sebelum mengajukan pertanyaan-pertanyaan wawancara, peneliti terlebih dahulu memulai wawancara dengan obrolan ringan agar tercipta suasana akrab dengan informan, serta meminta waktu dan kesedian informan untuk diwawancarai. Selain itu, dalam penelitian ini wawancara juga dilakukan terhadap kepala sekolah, pembina ekstrakurikuler SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SMA Negeri 9 Bandar Lampung.

3. Dokumentsi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mencari atau mengumpulkan data-data sekunder yang berhubungan dengan masalah dalam penelitian yang kaitannya untuk melengkapi data primer, dengan cara mempelajari sumber-sumber data, mencatat dokumen-dokemen atau arsip-arsip yang ada di lokasi penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif yaitu menganalisis data dengan cara menjelaskan dalam bentuk kalimat logis. Analisis data ini dilakukan bersamaan dengan jalannya penelitian. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga jalur yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang direduksi adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam terhadap informan yaitu siswa-siswi SMA Negeri 9 Bandar Lampung. Data yang diperoleh tersebut dikumpulkan, dipilah-pilah digolongkan sedemikian rupa serta membuang data yang tidak perlu sehingga dapat ditarik kesimpulannya.

2. Penyaji Data

Alur kedua dari kegiatan analisis yaitu penyajian data. Data dari hasil wawancara yang telah direduksi selanjutnya disajikan dalam bentuk narasi deskriftif hasil penelitian. Selain itu juga digunakan berbagai tabel untuk lebih mempermudah dalam memahami hasil penelitian.

3. Menarik Kesimpulan

Alur ketiga dari analisis yaitu penarikan kesimpulan. Setelah dilakukan proses pengumpulan dan penyajian data, langkah berikutnya adanya menarik kesimpulan sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.